

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari, serta dapat memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Isnaina et al., 2022). Matematika juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang logika yang berkaitan dengan bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dan yang lainnya (Siregar et al., 2023). Menurut Wahyudi matematika dapat didefinisikan sebagai suatu kajian yang didalamnya terdapat objek yang abstrak dan membutuhkan penalaran yang logis (Indriani, 2022). Berkaitan dengan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga memerlukan pendekatan yang tepat agar peserta didik dapat memahami konsep-konsep abstrak yang ada dalam pembelajaran matematika.

Menurut Gusteti & Neviyarni, (2022) pembelajaran matematika merupakan proses interaksi antar komponen belajar agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan masalah. Pembelajaran matematika ialah proses terwujudnya pembelajaran yang telah ditetapkan, agar dapat tercapai secara tepat dan maksimal

(Malikah et al., 2022). Pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik untuk mengkonstruksikan konsep-konsep matematika melalui kemampuannya sendiri. Dalam pembelajaran matematika konsep-konsep matematika dapat diaplikasikan pada materi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pembelajaran matematika adalah geometri.

Geometri merupakan suatu bidang ilmu dalam matematika yang mempelajari tentang titik, garis, bidang, dan ruang serta sifat-sifat, ukuran-ukuran, dan keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya (Nur'aini et al., 2017). Geometri dapat didefinisikan sebagai ilmu matematika yang diajarkan dengan tujuan peserta didik dapat memahami sifat-sifat dan hubungan antara unsur geometri serta menjadi salah satu pemecahan masalah dalam pembelajaran yang cukup kompleks dan abstrak. Hal ini yang menyebabkan peserta didik kesulitan untuk memahami konsep geometri (Safrina et al., 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran tanggal 29 April 2024 ditemukan rendahnya hasil belajar di kelas VII yang dilihat dari nilai sumatif yang berada dibawah rata-rata, dengan standar KKTP 75. Hal ini disebabkan oleh (1) sebagian peserta didik beranggapan matematika merupakan pelajaran yang tidak menarik, sulit dan membosankan (2) masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi (3) peserta didik kurang aktif bertanya sehingga guru tidak mengetahui apakah peserta didik sudah memahami penjelasan guru atau belum,(4) peserta didik belum mempunyai keberanian untuk

mengemukakan pendapat, misalnya ada pertanyaan dari guru, peserta didik tidak menjawab kalau tidak ditunjuk oleh guru, (5) pada saat mengerjakan soal peserta didik justru mengerjakan pekerjaan lain, misalnya mengerjakan tugas dari pelajaran lain, (6) peserta didik mengantuk pada saat pelajaran matematika, dan (7) kurangnya media pembelajaran yang menarik.

Salah satu upaya yang digunakan dalam pembelajaran matematika materi geometri adalah dengan menggunakan alat musik tradisional. Penggunaan alat musik tradisional sebagai media pembelajaran diharapkan dapat mempermudah pemahaman konsep, mengembangkan kreatifitas peserta didik, dan meningkatkan rasa cinta terhadap kebudayaan setempat (Sitanggang, 2020). Salah satu alat musik tradisional yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran adalah alat musik sato.

Alat musik sato merupakan alat musik tradisional yang dimainkan dengan cara digesek. Alat musik sato terbuat dari buah maja atau labu hutan yang dalam bahasa daerah disebut buah maja atau bila, bisa juga menggunakan tempurung kelapa. Alat musik ini merupakan warisan dari turun-temurun masyarakat Waturaka. Selain memiliki nilai budaya yang tinggi, alat musik sato dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah dilihat dari bentuknya. Bentuk alat musik ini dapat kita jadikan sebagai media pembelajaran pada materi geometri.

Penggunaan alat musik sato sebagai media pembelajaran materi geometri diharapkan dapat memberikan kemudahan peserta didik memahami konsep geometri. Dengan menggunakan alat musik ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, memberi suasana baru pada proses pembelajaran, mempermudah memahami konsep-konsep geometri yang bersifat abstrak, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk penelitian yang berjudul “Penggunaan Alat Musik Sato Masyarakat Waturaka Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Geometri Kelas VII SMPS Katolik Christo Regi”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi masalah pada subjek peneliti peserta didik kelas VII A SMPS Katolik Christo Regi dan materi yang dibahas geometri bangun datar khususnya persegi panjang, persegi, segitiga dan lingkaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik di SMPS Katolik Christo Regi pada materi bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato?

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik di SMPS Katolik Christo Regi pada materi bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik di SMPS Katolik Christo Regi pada materi geometri bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di SMPS Katolik Christo Regi pada materi geometri bangun datar dengan menggunakan media pembelajaran alat musik sato.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan dan budaya secara khusus dalam bidang matematika. Selain itu, juga dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika setelah diterapkan pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran alat musik sato pada materi geometri bangun datar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dengan penggunaan media pembelajaran alat musik sato, peserta didik lebih muda untuk memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi geometri bangun datar.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui media pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bekal untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar pada materi geometri bangun datar dan dapat menerapkan media pembelajaran yang efektif.

F. Definisi Operasional Judul

1. Alat Musik Sato

Alat musik sato merupakan alat musik tradisional masyarakat Waturaka yang dimainkan dengan cara digesek tanpa menggunakan kunci.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan media yang digunakan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa ditentukan oleh bagaimana kemampuan guru dalam memilih media yang digunakan (Paradita, 2022).

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian atau prestasi yang diperoleh peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran.

4. Geometri

Geometri merupakan suatu cabang ilmu matematika yang perlu dikaji dan dipelajari karena geometri diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wulandari, 2017).